

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efek hepatoprotektif ekstrak teh hijau terhadap kadar SGPT dan SGOT tikus putih yang diinduksi aloksan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 100 mg/kgBB (K3) terhadap penurunan kadar SGPT dan SGOT plasma pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan (K2) .
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 200 mg/kgBB (K4) terhadap penurunan kadar SGPT dan SGOT plasma pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan (K2).
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) dengan dosis 400 mg/kgBB (K5) terhadap penurunan kadar SGPT dan SGOT plasma pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan dibandingkan dengan (K2).
- d. Pemberian ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) 100 mg/kgBB paling efektif terhadap penurunan kadar SGPT dan SGOT plasma pada tikus putih yang diinduksi aloksan.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Masyarakat Umum  
Masyarakat dapat memanfaatkan teh hijau dengan dosis 100 mg/kgBB sebagai salah satu terapi tambahan untuk pencegahan dan pengobatan kerusakan hati yang diakibatkan oleh DM. Namun, tetap menggunakan terapi farmakologi, nonfarmakologi, dan evaluasi setiap bulannya.
- b. Bagi Peneliti Dan Peneliti Lain  
Perlu dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk mengetahui efek ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap morfologi sel hati.